

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Pelatihan Keterampilan Sosial terhadap Gejala Klinis Orang dengan Skizofrenia di Komunitas ini menggunakan desain penelitian *Quasy Eksperimen* (penelitian eksperimen semu) dengan rancangan *pretest-posttest with one group design*, yaitu rancangan yang berupaya untuk mencari hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok penelitian, yaitu kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan intervensi pada kelompok perlakuan berupa pelatihan keterampilan sosial. Pemilihan kelompok ini tidak menggunakan teknik acak, tetapi menggunakan teknik *purposive sampling* (Nursalam, 2008).

Kelompok	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

R = Kelompok perlakuan

X = Diberikan intervensi pelatihan keterampilan sosial

O<sub>1</sub> = Skor gejala klinis kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi pelatihan keterampilan sosial

O<sub>2</sub> = Skor gejala klinis kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi pelatihan keterampilan social

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah penderita skizofrenia yang berada di wilayah kerja puskesmas yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu: Puskesmas Srandakan, Bantul; Puskesmas Tempel, Sleman; Puskesmas Temon, Kulon Progo; dan Puskesmas Playen, Gunung Kidul. Penunjukan puskesmas-puskesmas tersebut dilakukan oleh Dinas Kesehatan di masing-masing kabupaten tersebut.

### 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probabilty sampling* berupa *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel bisa mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Perkiraan besar sampel dengan merujuk rumus jumlah sampel uji hipotesis beda rata-rata berpasangan (*dependent*) dari Dahlan (2009) yaitu:

$$N = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

Keterangan:

$Z\alpha$  = deviat baku alfa

$Z\beta$  = deviat baku beta

$Sd$  = standar deviasi dari selisih nilai antar kelompok

$X1-X2$  = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Kesalahan tipe I ditetapkan 5% sehingga  $Z\alpha = 1,96$

Kesalahan tipe II ditetapkan 10% sehingga  $Z\beta = 0,842$

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa:

$X1-X2 = 2,53$  dan  $Sd = 4,09$  (Pertiwi, 2015)

$$N = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

$$N = \left[ \frac{(1,96 + 0,842)4,09}{2,53} \right]^2$$

$$N = \left[ \frac{2,80 \times 4,09}{2,53} \right]^2$$

$$N = 20,52 \approx 21 \text{ orang}$$

Untuk menghindari kemungkinan *drop-out* maka perhitungan jumlah sampel menjadi:

$$N' = N / (1-f)$$

Keterangan:

N = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan *drop-out* = 20%

N' = 21 / (1-0,2)

N' = 26,25  $\approx$  27 orang

Berdasarkan hasil perhitungan maka ditetapkan besar sampel sebanyak 27 orang.

Adapun kriteria dari subjek penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Subjek penelitian ini adalah orang yang didiagnosis menderita skizofrenia sesuai dengan kriteria diagnosis skizofrenia menurut PPDGJ-III
- 2) Berusia antara 18-59 tahun
- 3) Tidak sedang dalam kondisi akut

4) Mendapat pengobatan psikofarmaka secara rutin

5) Bersedia mengikuti jalannya penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1) Memiliki penyakit fisik atau cacat fisik yang berat

2) Memiliki diagnosis gangguan jiwa berat selain skizofrenia

3) Penyalahguna NAPZA

c. Kriteria *Drop Out*

1) Kambuh pada saat masa intervensi

2) Tidak mengikuti intervensi maksimal sebanyak 2 kali

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa puskesmas yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi: Puskesmas Srandakan, Bantul; Puskesmas Tempel I, Sleman; Puskesmas Temon I, Kulon Progo; dan Puskesmas Playen II, Gunung Kidul.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah gejala klinis orang dengan skizofrenia di komunitas.

#### 2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan keterampilan sosial yang diberikan kepada orang dengan skizofrenia di komunitas.

## E. Definisi Operasional

### 1. Skizofrenia

Skizofrenia merupakan suatu sindrom dengan variasi penyebab dan perjalanan penyakit yang luas, serta sejumlah akibat yang tergantung pada perimbangan pengaruh genetik, fisik, dan sosial budaya (Maslim, 2013). Diagnosis skizofrenia ditegakkan apabila seseorang telah memenuhi kriteria diagnosis skizofrenia sesuai dalam Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa III (PPDGJ-III).

### 2. Gejala Klinis Skizofrenia

Gejala klinis skizofrenia merupakan suatu keadaan dimana terdapat tanda-tanda timbulnya skizofrenia berdasarkan pengamatan klinik. Secara umum dibedakan menjadi gejala positif dan gejala negatif. Gejala positif berhubungan dengan perilaku psikotik yang tidak terlihat pada waktu sehat, seperti delusi, waham, halusinasi, dan kekacauan berpikir. Gejala negatif berhubungan dengan gangguan emosional dan tingkah laku, seperti afek menumpul, pola pikir stereotipi, menarik diri dari lingkungan, serta kebersihan diri yang kurang. Gejala klinis pasien skizofrenia diukur dengan menggunakan instrumen *Positive and Negative Syndrome Scale* (PANSS).

### 3. Pelatihan Keterampilan Sosial

Pelatihan keterampilan sosial adalah suatu intervensi yang dirancang untuk membantu orang meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, mengekspresikan emosi mereka, dan meningkatkan efektivitas mereka di

dalam situasi sosial. Pelatihan keterampilan sosial secara khusus berguna bagi para klien yang didiagnosis menderita gangguan jiwa, seperti skizofrenia yang sering mengalami suatu kebutuhan yang meningkat akan penguatan keterampilan sosial mereka (Roberts & Greene, 2009).

Pelatihan keterampilan sosial dalam penelitian ini menggunakan modul pelatihan keterampilan sosial tentang komunikasi dasar yang berjumlah 6 modul yang disusun oleh Puspitosari (2016). Intervensi dilakukan secara kelompok selama 60-90 menit sebanyak 1x setiap minggu selama 6 minggu yang diberikan oleh kader dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kemasyarakatan (TKSK).

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Kuesioner Data Diri Responden dan *Informed Consent***

Kuesioner data diri responden sebagai data dasar mengenai responden meliputi: nama, alamat, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, usia, agama, pendidikan, pekerjaan (sebelum didiagnosis skizofrenia dan setelah didiagnosis) dan status pernikahan. Kuesioner ini sekaligus digunakan sebagai *informed consent* pasien untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### **2. Alat Pengukuran Gejala Klinis Skizofrenia**

*Positive and Negative Syndrome Scale* (PANSS) adalah instrumen yang telah diakui memiliki tingkat kepercayaan tinggi untuk menilai gejala positif dan gejala negatif pada skizofrenia. Instrumen PANSS versi Indonesia merupakan alat psikometrik yang baik, dengan tingkat kepercayaan pengukuran yang tinggi. Pengukuran PANSS berdasarkan

wawancara klinis empat tahap, ditambah observasi perilaku pasien yang didapatkan dari laporan keluarga dan perawat. Skala terdiri dari 33 butir yang masing-masing dinilai dalam 7 skala poin untuk menilai gejala. Tiga puluh tiga butir tersebut terdiri dari 7 butir gejala positif, 7 butir gejala negatif, 16 butir menilai gejala psikopatologi umum, dan terdapat 3 butir tambahan untuk menilai adanya resiko agresi (Ambarwati, 2009 & Safitri, 2010).

### 3. Media

Berupa modul pelatihan keterampilan sosial yang disusun oleh Warih (2016) tentang komunikasi dasar yang berjumlah 6 modul yang terdiri dari keterampilan membuka percakapan, keterampilan mendengarkan aktif, keterampilan mengajukan permintaan, keterampilan menyampaikan perasaan yang menyenangkan, keterampilan menyampaikan perasaan yang tidak menyenangkan, dan keterampilan menutup percakapan.

## **G. Jalannya Penelitian**

1. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian.
2. Proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing kemudian dilakukan seminar proposal.
3. Peneliti mengajukan izin kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY untuk melakukan penelitian.
4. Peneliti mengajukan izin kepada puskesmas terkait untuk melakukan penelitian.

5. Melakukan koordinasi dengan puskesmas dan tenaga sosial di masyarakat (kader).
6. Melakukan *informed consent*.
7. Subjek penelitian diseleksi menurut kriteria inklusi dan eksklusi. Bila memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi, maka dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian.
8. Melakukan pengujian awal atau *pre test* gejala klinis subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner PANSS.
9. Pelaksanaan intervensi pelatihan keterampilan sosial pada subjek penelitian dengan menggunakan modul keterampilan sosial yang telah disusun oleh Warih (2016). Pelatihan keterampilan sosial diberikan oleh tenaga sosial di masyarakat (kader) selama 60-90 menit sebanyak 1x setiap minggu dalam bentuk kelompok.
10. Melakukan pengujian akhir atau *post test* gejala klinis subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner PANSS.
11. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh.
12. Peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk dapat dipakai terhadap pasien skizofrenia di Indonesia, telah dilakukan uji reliabilitas, validitas, sensitivitas oleh A. Kusumawardhani dan tim dari FK UI pada tahun 1994. Reliabilitas internal diuji dengan rumus koefisien alfa dari Cronbach terhadap 140 pasien skizofrenia. Untuk gejala positif didapat alfa 0,725, untuk gejala negatif 0,838, untuk gejala

psikopatologi umum 0,684. Realibilitas *inter-rater* oleh tiga orang psikiater untuk masing-masing skala adalah sebagai berikut: 0,923 untuk gejala positif, 0,921 untuk gejala negatif, 0,912 untuk indeks komposit, dan 0,838 untuk gejala psikopatologi umum. Reliabilitas *test-retest* juga dilakukan, dengan hasil 0,604 untuk gejala positif, 0,802 untuk gejala negatif, 0,884 untuk indeks komposit, dan 0,565 untuk gejala psikopatologi umum.

### **I. Analisis Data**

Seluruh data yang diperoleh akan dikumpulkan dan kemudian diolah secara sistematis menggunakan program analisis data SPSS versi 15.0. Mula-mula data diuji normalitasnya menggunakan Uji *Shapiro Wilk* untuk data yang berjumlah kurang dari 50 dan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* jika data berjumlah lebih dari 50. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal selanjutnya diuji menggunakan Uji *Paired T Test*, dan jika data tidak berdistribusi normal diuji menggunakan Uji *Wilcoxon Test*.

### **J. Etika Penelitian**

#### 1. *Right to self-determination*

Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden. Subjek harus diperlakukan secara manusiawi dan berhak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak.

#### 2. *Informed consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk

menjadi responden. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3. *Anonymity*

Peneliti tidak boleh mengungkapkan identitas subjek penelitian.

4. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset atau penelitian.

5. *Right to full disclosure*

Merupakan hak-hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Subjek berhak untuk mendapatkan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek (Nursalam, 2003).